

**TANTANGAN UMKM
DI ERA PERDAGANGAN GLOBAL
PASCA PANDEMI COVID-19**

**Dewi Wuryandani
Hilma Meilani
Dian Cahyaningrum**



PT. PENA PERSADA KERTA UTAMA

TANTANGAN UMKM DI ERA PERDAGANGAN GLOBAL PASCA PANDEMI COVID-19

Penulis:

Dewi Wuryandani
Hilma Meilani
Dian Cahyaningrum

Editor

Sahat Aditua Fandhitya Silalahi

ISBN: 978-623-167-258-2

Design Cover:

Yanu Fariska Dewi

Layout:

Hasnah Aulia

PT. Pena Persada Kerta Utama

Jl. Gerilya No. 292 Purwokerto Selatan,
Kab. Banyumas Jawa Tengah.
Email: penerbit.penapersada@gmail.com
Website: penapersada.id. Telp (0281) 7771388

Penerbitan Buku ini Atas Kerja sama
Pusat Analisis Keparlemenan Sekretariat Jenderal
Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia
Jln. Jenderal Gatot Subroto Jakarta Kode Pos 10270 Telp (021)5715
349 fax (021)5715 423 / 5715 925, Website : www.dpr.go.id

Anggota IKAPI: 178/JTE/2019

All right reserved
Cetakan pertama: 2023

Hak Cipta dilindungi oleh Undang-Undang. Dilarang
memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin
penerbit

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi ALLAH SWT atas segala rahmat dan karuniaNya kepada kita, Alhamdulillah akhirnya buku dengan judul **“Tantangan UMKM di Era Perdagangan Global Pasca Pandemi Covid-19”** telah selesai disusun. Buku ini menyajikan isu strategis yang dihadapi oleh UMKM di Indonesia dan diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan. Buku ini diharapkan dapat memberikan nuansa baru mengenai sepak terjang UMKM di Indonesia dalam mempertahankan keberlangsungan usahanya pasca pandemi Covid-19 dan berdaya saing di era perdagangan global.

Buku ini membahas mengenai beberapa hal yang dihadapi oleh UMKM di Indonesia untuk dapat berdaya saing global. Dukungan untuk pengembangan UMKM di daerah sangat diperlukan dalam upaya percepatan pemulihan ekonomi nasional. Berbagai cara dilakukan agar UMKM dapat bertahan, diantaranya mendigitalisasi UMKM yang mendorong UMKM masuk lebih cepat ke era digital, pemberian insentif yang sesuai kebutuhan UMKM, dan perlunya penerapan standarisasi produk UMKM melalui Standardisasi Nasional Indonesia (SNI) untuk dapat bertahan dan berdaya saing di era perdagangan global.

Kami menyadari bahwa penyajian buku ini masih ada kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pihak yang terkait selalu kami harapkan. Semoga buku ini dapat berguna bagi pihak yang membutuhkan dalam mengambil keputusan atau kebijakan di bidang UMKM. Atas bantuan semua pihak kami ucapkan terimakasih.

Jakarta, Agustus 2023

Kepala Pusat Keparlemenan Sekretariat Jenderal DPR-RI,

Achmad Sani Alhusain, S.E., M.A.

NIP. 19720511 199903 1 003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
PROLOG Tantangan UMKM di Era Perdagangan Global Pasca Pandemi Covid-19	viii
Tulisan Pertama	
Kebijakan Digitalisasi Bagi UMKM di Indonesia Pasca Pandemi Covid-19	
<i>Dewi Wuryandani</i>	1
I. Pendahuluan	1
II. Digitalisasi UMKM	3
2.1 Pengertian Digitalisasi	3
2.2 Manfaat Digitalisasi pada UMKM	4
III. Peran Digitalisasi pada UMKM di Daerah	6
3.1 Pasca Pandemi	6
3.2 Pemulihan Ekonomi dan Digitalisasi Daerah	8
3.3 Tantangan dan Peluang Digitalisasi UMKM di Daerah	11
IV. Kebijakan dan Strategi Pemerintah dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM	13
V. Penutup	15
Tulisan Kedua	
Kebijakan Insentif dan Stimulus Bagi UMKM di Masa Pandemi Covid-19	
<i>Hilma Meilani</i>	20
I. Pendahuluan	20
II. Dampak Pandemi Covid-19 bagi UMKM di Indonesia	22
III. Kebijakan Insentif dan Stimulus Pemerintah bagi UMKM	25
3.1 PEN 2020	27
3.2 PEN 2021	28
3.3 PEN 2022	29

IV. Kebijakan Insentif Bagi UMKM Di Daerah	30
4.1 Kebijakan Insentif UMKM di Provinsi Bali	30
4.2 Kebijakan Insentif UMKM di Provinsi Jawa Barat	32
V. Penutup	34
Tulisan Ketiga	
Tantangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam Menerapkan Standard Nasional Indonesia	
<i>Dian Cahyaningrum</i>	39
I. Pendahuluan	39
II. Penerapan SNI pada Produk yang Beredar di Pasar	42
III. Kendala UMKM dalam Menerapkan SNI	47
IV. Upaya untuk Membantu UMKM Menerapkan SNI	52
V. Penutup	58
EPILOG Tantangan UMKM Di Era Perdagangan Global Pasca Pandemi Covid-19	
	61
INDEKS	63
BIOGRAFI PENULIS	65
BIOGRAFI EDITOR	67

DAFTAR TABEL

Tulisan Kedua

Tabel 1. Anggaran dan Realisasi PEN 2020	27
Tabel 2. Anggaran dan Realisasi PEN 2021	29

DAFTAR GAMBAR

Tulisan Pertama

Gambar 1. Negara dengan Persentase Pengguna E-Commerce Tertinggi Tahun 2021	2
Gambar 2. Sistem Perdagangan	
Gambar 3. Kontribusi UMKM terhadap PDB Indonesia (2015-2019)	3 5
Gambar 4. Strategi Kunci Pemulihan Ekonomi	9

Tulisan Ketiga

Gambar 1. Daya Dukung RL LPK terhadap Penerapan SNI Bina UMK di 34 Provinsi	51
Gambar 2. Rincian 177 UKM Terstandard dan Bersertifikat	54

PROLOG

Tantangan UMKM di Era Perdagangan Global Pasca Pandemi Covid-19

Tulisan dalam buku ini membahas tentang berbagai upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) nasional yang mengalami keterpurukan pada saat pandemi Covid-19. Tiga tulisan tersebut berfokus kepada : (1) Kebijakan Digitalisasi bagi UMKM di Indonesia Pasca Pandemi Covid-19, (2) Kebijakan Insentif dan Stimulus bagi UMKM di Masa Pandemi Covid-19, dan (3) Tantangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam Menerapkan Standard Nasional Indonesia.

Dalam tulisan pertama mengenai “Kebijakan Digitalisasi bagi UMKM di Indonesia Pasca Pandemi Covid-19”, penulis menyajikan peran dan manfaat digitalisasi pada UMKM beserta kebijakan pemerintah dalam rangka mendukung pemulihan UMKM melalui strategi digitalisasi. Secara garis besar penulis menjelaskan mengenai kemajuan teknologi digital yang kini telah menjadi pilar utama dalam strategi dan operasional bisnis. Pandemi Covid-19 telah mendorong transformasi digital untuk dilakukan secara cepat, termasuk di sektor bisnis. Digitalisasi dan teknologi kini bukan lagi sekadar upaya memberikan nilai tambah, melainkan telah menjadi sebuah kebutuhan agar bisa selalu relevan dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu, pemerintah wajib menambah ketersediaan infrastruktur pendukung internet, menambah kecepatan internet, dan menyediakan harga internet yang terjangkau. Selain itu perlu upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan *skill* terkait manajemen digital dan pemasaran digital yang meliputi pemilihan pasar, *branding*, penguatan *rating* dan branding, serta upaya lain yang berbasis aktivitas digital.

Pada tulisan kedua penulis membahas mengenai “Kebijakan Insentif dan Stimulus bagi UMKM di Masa Pandemi Covid-19”. Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui dampak pandemi Covid-19, kebijakan insentif, dan stimulus pemerintah bagi UMKM di masa pandemi Covid-19 bagi UMKM di daerah (Provinsi Bali dan Jawa Barat). Dalam tulisannya penulis menekankan bahwa UMKM

memiliki peran penting dalam perekonomian setiap negara, termasuk di Indonesia. Pada tahun 2021 UMKM Indonesia mampu menyerap 97 persen dari total tenaga kerja yang ada, dan berkontribusi 14,4 persen terhadap ekspor nasional. Proporsi serapan tenaga kerja UMKM Indonesia merupakan yang paling besar di ASEAN, namun di sisi lain, kontribusi ekspor masih tertinggal dibanding Singapura, Thailand, Myanmar, dan Vietnam. Dukungan untuk pengembangan UMKM di daerah sangat diperlukan dalam upaya percepatan pemulihan ekonomi nasional.

Tulisan ketiga menyajikan mengenai “Tantangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam Menerapkan Standard Nasional Indonesia”. Penerapan SNI diharapkan dapat meningkatkan daya saing produk UMKM dalam menghadapi persaingan di pasar. Sayangnya, jumlah pelaku UMKM yang memiliki SNI masih rendah. Untuk itu, tulisan ini bertujuan untuk mengetahui penerapan SNI pada produk yang beredar di pasar, kendala UMKM dalam menerapkan SNI, dan upaya untuk membantu UMKM menerapkan SNI. Berdasarkan hasil kajian, bagi pelaku UMKM yang memiliki produk yang tergolong dalam kategori wajib SNI, wajib memiliki sertifikat tersebut agar produknya dapat dipasarkan dan tidak terkena sanksi. Sementara bagi pelaku UMKM yang produknya tidak masuk dalam kategori wajib SNI, dapat menerapkan SNI secara sukarela. Namun demikian, masih terdapat kendala dalam penerapan SNI antara lain kesulitan dalam membuat lokasi usaha sesuai standar SNI atau BPOM, investasi untuk tempat produksi relatif besar, sosialisasi tidak berlanjut, biaya proses SNI yang terlampau mahal, mekanisme perolehan SNI yang terlalu kompleks, tidak ada jaminan produk laku, membutuhkan waktu lama, dan tidak ada Lembaga Penilai Kesesuaian (LPK) yang dibutuhkan.

Secara keseluruhan, tulisan dalam buku ini menyajikan kondisi UMKM di Indonesia secara komprehensif khususnya pada saat pasca pandemi Covid-19. Satu hal yang perlu digarisbawahi dalam setiap tulisan adalah perlunya pemerintah memformulasikan kebijakan yang pro-UMKM sekaligus adaptif terhadap perubahan lanskap persaingan global. Dengan demikian bisnis UMKM dapat segera pulih dan mencapai kinerja sebagaimana diperoleh pada saat sebelum pandemi. Akhir kata semoga tulisan di buku ini dapat memberikan

masukan positif bagi pemerintah dan DPR dalam melaksanakan masing-masing fungsinya.

Jakarta, Agustus 2023

EPILOG

Tantangan UMKM di Era Perdagangan Global Pasca Pandemi Covid-19

Buku ini mengupas mengenai upaya UMKM dalam bertahan dan bersaing secara global pasca pandemi Covid-19. Menyadari pentingnya peran UMKM untuk mendukung perekonomian nasional, maka pemerintah telah mengambil berbagai kebijakan untuk mempercepat pemulihan sektor ini.

Teknologi digital kini telah menjadi pilar utama dalam strategi dan operasional bisnis. Pandemi Covid-19 telah mendorong transformasi digital yang menjadi prasyarat bagi UMKM untuk memperluas pasar. Implementasi teknologi digital menjadi wajib bagi seluruh pelaku UMKM apalagi perilaku konsumen dalam berbelanja sudah mengarah kepada *e-commerce*. Hal ini juga dipengaruhi oleh tingkat penetrasi internet yang semakin massif di seluruh lapisan masyarakat.

Berikutnya, tulisan kedua menekankan pentingnya kebijakan insentif dan stimulus bagi UMKM pasca pandemi Covid-19 yang bermanfaat untuk mempercepat pemulihan sektor ini. Pemerintah sendiri telah mengeluarkan berbagai kebijakan insentif dan stimulus. Untuk kasus pemerintah Provinsi Bali, kebijakan yang telah diimplementasikan adalah pemberian program Penerima Bantuan Stimulus Usaha (PBSU). Sementara itu pemerintah Provinsi Jawa Barat mengeluarkan kebijakan program Pemulihan Ekonomi Daerah (PED) yang tidak saja membantu UMKM, namun juga mengarahkan mereka untuk menjalankan cara baru dalam berbisnis.

Tulisan ketiga berfokus pada kajian implementasi SNI dalam rangka meningkatkan daya saing produk UMKM. Hasil kajian menunjukkan bahwa masih banyak kendala yang ditemui oleh UMKM dalam penerapan SNI. Untuk mengatasi kendala tersebut, pemerintah dibantu oleh *stakeholders* terkait harus melakukan beberapa upaya antara lain melakukan sosialisasi mengenai SNI, melakukan pembinaan, pendampingan, fasilitasi sertifikasi, melakukan pemberdayaan, meningkatkan standardisasi dan sertifikasi produk..

Ketiga tulisan dalam buku ini telah memberikan kajian secara komprehensif dan mendalam mengenai upaya UMKM untuk memulihkan bisnisnya pasca pandemi Covid-19. Untuk mendukung upaya tersebut tentu saja dibutuhkan kebijakan pemerintah yang sinergis, memberikan kemudahan bagi UMKM, sekaligus memberikan solusi bagi permasalahan yang dihadapi UMKM pasca pandemi Covid-19.

Jakarta, Oktober 2023

INDEKS

A

APBN, 49

C

Covid-19, iii, viii, ix, 1, 2, 6, 7,
8, 13, 17, 18, 20, 21, 22, 23,
24, 25, 26, 27, 28, 30, 31,
34, 35, 36, 37, 38, 39, 42,
48, 49, 50, 60, 61, 62, 65

D

Daerah, 6, 8, 11, 24, 30, 33, 35,
38, 55, 61, 65
Digital, 1, 8, 12, 15, 17, 26, 37,
65
Digitalisasi, viii, 1, 3, 4, 5, 6, 7,
8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 17,
18

E

Ekonomi, vii, 7, 8, 9, 10, 11,
17, 18, 19, 21, 23, 25, 26,
27, 28, 33, 34, 35, 37, 46,
47, 61, 65

F

Fiskal, 24, 36

H

Hak, ii
Hak Cipta, ii

I

Insentif, viii, 20, 25, 27, 29, 30,
32, 33
Internet, 7, 18
Investasi, 27, 48, 49

K

Keuangan, 24, 25, 26, 27, 28,
33, 36, 37, 65
Komunikasi, 4, 52, 60

M

Monitoring, 28, 37

P

Pandemi, iii, viii, 1, 2, 4, 6, 13,
17, 18, 20, 21, 22, 23, 24,
26, 28, 34, 35, 36, 37, 38,
40, 60, 61, 62, 65
Pelaku Usaha, 29, 36, 42
Pemulihan, vii, 8, 10, 19, 21,
23, 25, 26, 27, 28, 33, 34,
35, 36, 37, 61
PEN, vi, 21, 25, 26, 27, 28, 29,
30, 32, 34, 36, 37
Perdagangan, iii, vii, viii, 3, 6,
8, 9, 11, 14, 18, 19, 31, 38,
41, 43, 45, 46, 47, 48, 49,
50, 52, 54, 56, 57, 61, 65
Perindustrian, 8, 45, 46, 48,
49, 50, 52, 56
Produk, 41, 42, 58, 60

Produktivitas, 8, 17
Program, 13, 14, 25, 26, 27,
28, 29, 32, 36, 37

R

Realisasi, vi, 27, 29, 30

S

Stabilitas, 26
Standar Nasional Indonesia,
52, 60
Standardisasi, iii, 40, 42, 44,
53, 60
Stimulus, viii, 10, 20, 23, 25,
30, 35, 38, 61
Subsidi, 27, 29, 32

T

Tarik Tunai, 12
Transfer, 12

U

UMKM, i, ii, iii, vii, viii, ix, 1, 2,
3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13,
14, 15, 16, 17, 18, 19, 20,
21, 22, 23, 24, 25, 26, 27,
28, 29, 30, 31, 32, 33, 34,
35, 36, 37, 38, 39, 40, 41,
42, 45, 46, 47, 48, 49, 51,
52, 53, 55, 56, 57, 58, 60,
61, 62, 65

BIOGRAFI PENULIS



Dewi Wuryandani, menyelesaikan pendidikan Pasca Sarjana pada jurusan Keuangan Manajemen Ekonomi-Magister Ekonomi Universitas Gadjah Mada di Yogyakarta. Bekerja di Sekretariat Jenderal DPR RI mulai tahun 2009 sebagai Peneliti Ekonomi dan Kebijakan Publik. Saat ini bekerja sebagai Analis Legislatif Ahli Madya di Pusat Analisis Keparlemenan, Badan Keahlian Dewan DPR RI.

Beberapa karya tulis yang telah dipublikasi “Lembaga Keuangan Mikro Dalam Menunjang Kemandirian Ekonomi Bangsa”, “Kebijakan Strategis Pengembangan UMKM Sebagai Penggerak Ekonomi Nasional”, “Kebijakan Pemerintah dalam Meningkatkan Daya Saing Melalui Perdagangan Internasional”, “Managerial Problems and Regulations Disharmony in Regional Owned Enterprises: Case Study of Indonesia Banking Sector”, “Scrutinizing Indonesia’s Agricultural Start-ups”, dan “Inovasi Startup Pertanian: Modernisasi Agribisnis Pangan”. Penulis dapat dihubungi melalui e-mail: dewi.wuryandani@gmail.com atau dewi.wuryandani@dpr.go.id



Hilma Meilani, menyelesaikan pendidikan S2 *Finance* di Magister Manajemen Universitas Gadjah Mada. Bekerja di Sekretariat Jenderal DPR RI mulai tahun 2009 sebagai Peneliti Ekonomi dan Kebijakan Publik. Saat ini bekerja sebagai Analis Legislatif di Pusat Analisis Keparlemenan, Badan Keahlian Dewan DPR RI.

Beberapa karya tulis ilmiah yang telah diterbitkan antara lain “Pemindahan Ibu Kota di Negara-Negara Lain dan Skema Pembiayaannya”, “Bantuan Sosial Tunai di Masa Pandemi Covid-19: Eksistensi di Tingkat Global dan Implementasinya di Indonesia”, “Perkembangan Penerimaan Pajak Daerah di Indonesia Tahun 2010-2019”, “Potensi, Perkembangan dan Strategi Wisata Halal Daerah”, dan “Fasilitasi Pemerintah dalam Pengembangan UMKM Digital dan *Technopreneur*”. Penulis dapat dihubungi melalui email: hilma.meilani@dpr.go.id.



Dian Cahyaningrum, Menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1) ilmu Hukum, Universitas Diponegoro Semarang pada tahun 1996 dan pendidikan Magister (S2) Ilmu Hukum, Universitas Indonesia pada tahun 2004. Bekerja di Pusat Penelitian, Sekretariat Jenderal DPR RI sebagai Peneliti Hukum Ekonomi mulai tahun 1999. Saat ini bekerja di Pusat Analisis Keparlemenan, Sekretariat Jenderal DPR RI sebagai Analis Ahli Madya Bidang Ekonomi, Keuangan, Industri, dan Pembangunan (EKUINBANG). Beberapa karya tulis ilmiah yang telah diterbitkan: “Hak Pengelolaan Tanah Ulayat Masyarakat Hukum Adat untuk Kepentingan Investasi”; “Peran Bank dalam Pelindungan Hukum terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Terdampak Covid-19”; “Peran Bank dalam Pelindungan Ekonomi terhadap Pekerja Migran Indonesia”; dan “Pelindungan Hukum terhadap Lahan Pertanian Pangan dari Pengalihan Fungsi untuk Non Pertanian Pangan”. Penulis dapat dihubungi melalui email: dian.cahyaningrum@dpr.go.id.

BIOGRAFI EDITOR



Sahat Aditua Fandhitya Silalahi, telah menyelesaikan pendidikan Magister Manajemen di Universitas Gadjah Mada pada Tahun 2009. Saat ini bekerja di Pusat Riset Koperasi, Korporasi, dan Ekonomi Kerakyatan, Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) sebagai Peneliti Madya dengan kepakaran di bidang Bisnis dan Manajemen dengan minat penelitian di bidang perilaku organisasi, perilaku konsumen, dan strategi bisnis. Beberapa penelitian yang pernah dilakukan diantaranya: (1) Analisis Persepsi Kehalalan Produk pada Segmen UMKM, (2) *Adaptive Good Corporate Governance* pada BUMN Sektor Transportasi, dan (3) *Servant Leadership* dan Dampaknya Terhadap Resiliensi UMKM. Sedangkan karya tulis yang telah dipublikasi diantaranya: *Building Halal Industry in Indonesia: The Role of Electronic Word of Mouth to Strengthen the Halal Brand Image (Journal of Islamic Marketing)*, *Do Consumers Need Halal Label? Evidence from small and medium enterprises segment in a Major Muslim Environment (Journal of Islamic Marketing, Q-2)* dan *The Role of Perceived Religiosity in Strengthening Celebrity Endorser's Credibility Dimensions (Cogent Business and Management, Q-2)*. Email: saha005@brin.go.id